



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Pada penyusunan sebuah informasi tentang PT. Gaharu Kreasi Mandiri dalam naskah, peranan *copywriter* dibutuhkan dalam suatu produksi untuk mengetahui informasi tentang perusahaan secara rinci dan hal apa saja yang dibutuhkan perusahaan, maka dari itu hal ini menjadi sangat penting bagi *copywriter* untuk melakukan proses pengembangan konsep yang telah diberikan oleh *creative director* dalam menyusun informasi pada naskah.

Naskah yang disusun oleh penulis menerapkan pendekatan *rational* dan *normative* dalam menyampaikan informasi kepada audiens agar dapat mempermudah audiens untuk menerima, memahami, mengerti serta membangun sudut pandang dalam kepercayaan audiens kepada perusahaan yang dapat meyakinkan audiens bahwa perusahaan dapat mewujudkan desain *interior* dan *furniture* sesuai dengan keinginan pelanggan yang memiliki kualitas terbaik dalam setiap karya yang dihasilkan perusahaan.

Dalam menyampaikan informasi kepada audiens tentang desain *interior* dan *furniture* yang dimiliki oleh perusahaan. Penulis harus menggunakan struktur dasar video dalam naskah. Struktur ini dibagi menjadi tiga bagian yaitu bagian awal, bagian tengah dan bagian penutup. Bagian-bagian tersebut memiliki fungsi yang berbeda-beda untuk menjelaskan informasi dalam video *company profile*.

menyampaikan informasi kepada audiens tentang desain *interior* dan *furniture* yang dimiliki oleh perusahaan.

Dalam penulisan naskah, penulis menggunakan bahasa verbal tulis dan non verbal untuk menyampaikan informasi dengan menggunakan kalimat-kalimat yang dipilih secara tepat dan jelas. Dalam naskah penulis menggunakan bahasa Indonesia yang formal dan tepat. Penulis sengaja memilih bahasa Indonesia dikarenakan sebagian besar dari pelanggan dan audiens yang bekerjasama dengan perusahaan berasal dari Indonesia. Selain itu lokasi dari perusahaan dan seluruh anggota tim perusahaan pun berkewarganegaraan Indonesia. Penggunaan bahasa Indonesia dalam penulisan naskah memakai kalimat-kalimat yang formal sesuai dengan norma kesopan satuan agar tidak merugikan perusahaan.

Penulisan naskah juga menjalankan dengan dua fungsi dalam penyampaian informasi, yaitu fungsi penekanan dan fungsi melengkapi. Fungsi penekanan sendiri bertujuan untuk menggaris bawahi hal yang sangat penting dalam naskah untuk menampilkan kelebihan perusahaan dengan menunjukkan proses pengerjaan pembuatan desain *interior* dan *furniture* agar audiens bisa melihat *benefit* yang akan didapatkan ketika bekerjasama dengan perusahaan. Fungsi melengkapi, bertujuan untuk memperkuat bagian informasi yang sangat penting dalam naskah dengan menambahkan gerakan atau benda-benda yang dapat menunjukkan informasi yang berada didalam naskah.

Dalam proses penyusunan informasi dalam naskah, penulis juga mempertimbangkan faktor S.W.O.T (*Strength, Weakness, Opportunities, dan Threats*) perusahaan untuk dijadikan sebagai acuan dalam penulisan naskah.

5.2 Saran

Menjadi seorang *copywriter* memiliki tanggung jawab yang sangat besar dalam penulisan naskah yang menginformasikan tentang perusahaan. Berdasarkan pengalaman yang telah dialami sebagai *copywriter* dalam membuat *video company profile*, penulis memiliki saran untuk pembaca yang akan melakukan penelitian serupa dalam membuat *company profile*, sebagai berikut:

1. Pengumpulan data-data perusahaan menjadi hal yang sangat penting dalam berjalannya produksi *video company profile*, karena tim produksi bisa mengetahui apa saja yang diinginkan dan diperlukan oleh perusahaan.
2. Riset yang dilakukan dengan *observasi* langsung kelapangan bisa dijadikan sebagai acuan dalam pembuatan konsep. Maka hal ini penting untuk *copywriter* lakukan dalam penulisan naskah agar tidak menimbulkan ke salah pahaman dalam menginformasikan tentang perusahaan.
3. *Copywriter* harus mengerti konsep yang telah diberikan oleh *creative director*, karena memperkuat naskah dalam menyampaikan informasi yang baik, tepat, jelas, dan menarik.
4. Komunikasi yang baik dapat membantu *copywriter* dalam penulisan naskah berdasarkan konsep utama yang telah ditentukan oleh *creative director* dan tim produksi.